

## PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI DI SEKOLAH KEJURUAN IT NURUL ILMI KARAWANG

Fitri Nurjanah<sup>1</sup>, Astuti Samosir<sup>2</sup>, Sri Saraswati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1</sup>[fitrinurjanah6161@gmail.com](mailto:fitrinurjanah6161@gmail.com), <sup>2</sup> [astutisamosir77@gmail.com](mailto:astutisamosir77@gmail.com), <sup>3</sup>[saraswatisri39@gmail.com](mailto:saraswatisri39@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam metode eksperimen ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian. Setelah peneliti meneliti pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa (1) uji normalitas data menulis naskah drama menggunakan media film pendek kelas eksperimen ( $X_1$ ) dengan teknik Chi-Kuadrat diperoleh  $2,63334 \leq 9,48773$  maka data menulis naskah drama menggunakan media film pendek kelas eksperimen ( $X_1$ ) berdistribusi normal kemudian, uji normalitas data menulis naskah drama tanpa menggunakan media film pendek kelas kontrol ( $X_2$ ) diperoleh hasil  $6,161 \leq 11,070$ , maka data menulis naskah drama tanpa menggunakan media film pendek kelas kontrol ( $X_2$ ) berdistribusi normal. (2) uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh hasil  $2,344 < 5,19$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yang berarti data homogen. (3) perhitungan hipotesis penelitian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $12,9 n > 2,018$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama XI Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang.

**Kata Kunci:** Media film pendek, menulis, naskah drama

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of short film media on the ability to write drama scripts. The research used in this research is through quantitative research using experimental research methods. In this experimental method, students were divided into two groups, namely the experimental group and the control group. Based on the data obtained during the study. After the researchers examined the effect of short film media on the ability to write drama scripts, the researchers finally came to the conclusion that (1) normality test of data writing drama script using experimental class short film media ( $X_1$ ) with the Chi-Square technique obtained  $2,63334 \leq 9,48773$  then the data for writing drama scripts using the experimental class short film media ( $X_1$ ) is normally distributed then, the normality test of the data for writing drama scripts without using the control class short film media the result is  $6,161 \leq 11,070$ , then the data for writing drama scripts without using the control class ( $X_2$ ) short film media is normally distributed. (2) the homogeneity test in this study obtained the results of  $2,344 < 5,19$  or  $f_{count} < f_{table}$  which means the data is homogeneous. (3) the calculation of the research hypothesis  $t_{count} > t_{table}$  means  $12,9 n > 2,018$  then  $H_0$  is rejected, meaning that there is an influence of short film media on the ability to write drama script XI IT Nurul Ilmi Karawang Vocational High School.*

**Keywords:** Short film media, writing, drama script

## PENDAHULUAN

Suparno dan Yunus (Dalman, 2015: 3) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain melalui media atau alat, yaitu bahasa tulis. Menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Selain itu, menulis juga dapat digunakan sebagai media yang digunakan untuk menuangkan gagasan melalui sebuah tulisan. Namun, definisi dari menulis tidak hanya sesederhana itu. Menulis bukan hanya sekedar untuk menyampaikan pesan atau gagasan melalui tulisan, tetapi juga dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam memilah-milah kata menjadi sebuah frasa maupun kalimat sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

Sukirno (2016: 7) aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra merupakan kegiatan dari menulis kreatif. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tidak langsung dalam bentuk tulisan dengan jelas. Menulis itu sendiri merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Oleh karena itu, menulis disebut sebagai suatu kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai karena membutuhkan sebuah latihan yang cukup lama. Orang yang menulis naskah drama pasti mempunyai tujuan untuk ditawarkan kepada pembaca atau penyimaknya. Antara lain untuk mengenalkan kisah kehidupan seseorang, memberikan pesan atau amanat kepada pembaca atau penyimak atau penontonnya jika naskah itu dipentaskan, memperkenalkan keyakinan dan budaya masyarakat tentu, mengenang jasa para pendahulu kita, menghormati dan meneladani perilaku tokoh yang didramakan, menentukan karakter dan jati diri masyarakat tertentu, memanfaatkan drama itu sebagai objek penelitian, dan memanfaatkan naskah drama sebagai usaha mendatangkan keuntungan (Sukirno, 2016: 192).

Samosir dan Haryanti (2016: 1), “keterampilan yang sangat menguras pikiran dan tenaga, karena seseorang terkadang sulit untuk mengemukakan ide dan pokok pikiran dalam bentuk tulisan dijelaskan sebagai kegiatan menulis.” Maksudnya menulis adalah suatu keterampilan seseorang sebagai proses dalam menuangkan ide dan pokok pikiran ke dalam bentuk tulisan. Yunus (2015: 21) berpendapat bahwa “sikap yang konsisten untuk menuangkan ide dan gagasan secara tertulis disebut sebagai kegiatan menulis.” Berarti dalam menulis diperlukan sikap yang konsisten dalam menuangkan ide dan gagasan.

Kemampuan menulis yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama. Tujuan dari menulis naskah drama adalah untuk membantu mengasah pikiran, logika, perasaan dan tingkah laku manusia dalam menyikapi berbagai kondisi yang terjadi dalam kehidupannya. Dengan menulis ide, pikiran, dan hasil karya yang dituangkan dalam sebuah naskah drama, siswa diharapkan dapat memiliki kepribadian yang kuat dan kaya akan berbagai pengalaman. ide, pikiran, dan hasil karya yang dituangkan dalam sebuah naskah drama, siswa diharapkan dapat memiliki kepribadian yang kuat dan kaya akan berbagai pengalaman.

Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap,

memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Kodir, 2011: 243). Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak; (2) media hasil teknologi audio-visual; (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, kelompok tersebut merupakan alat yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan perkembangan teknologi, (Arsyad, 2014: 31). Media Pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pembelajaran dilingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. “alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, *tape recorder*, kaset, video camera, film, *slide* (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer disebut sebagai media pembelajaran” (Kodir, 2011: 243). Selain itu, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam diri siswa akan timbul dorongan untuk belajar.

Beberapa kendala yang muncul dari diri siswa. Kendala tersebut diantaranya siswa kesulitan dalam menentukan ide, minimnya pengetahuan, dan tidak terbiasanya siswa dalam mengemukakan pikiran kedalam bentuk tulisan. Kendala-kendala tersebut berdampak pada pemerolehan hasil belajar yang kurang memuaskan sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan menggunakan media film pendek. Media ini diharapkan mampu memotivasi minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, juga membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam menulis naskah drama. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

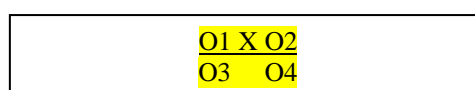
$H_0$ : Tidak ada pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang.

$H_1$ : Ada pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Menurut Emzir ada tiga jenis desain penelitian dalam penelitian eksperimen, dan penulis memilih menggunakan desain *Quasi Experiment* dalam penelitian ini. Adapun jenis desain yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Design*. Desain ini memiliki kesamaan dengan *pretest – posttest design* namun pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. (Sugiyono, 2012: 116).

**Gambar 1**  
**Desain Penelitian**



Keterangan:

O1 = Pretest (test awal) sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen

O2 = Posttest (test akhir) setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen

O3 = Pretest (test awal) sebelum diberikan perlakuan di kelas kontrol

O4 = Posttest (test akhir) tidak diberikan perlakuan di kelas kontrol

X = Variabel bebas atau Perlakuan berupa media film pendek

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang. Dusun Kalimulya RT. 01/01, Kelurahan Cengkong, Kecamatan Purwasari, Karawang. Tahun ajaran 2020 – 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 80 siswa.

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 62). Teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel penelitian adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang. Dengan ini peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batasan kesalahan yang diperoleh batasan tingkat kesalahan yang digunakan dengan penarikan sampel penelitian ini adalah 10% dengan jumlah populasi sebanyak 80 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{1 + 80(10\%)^2} \\ n &= \frac{80}{1 + 80(0,1)^2} \\ &= \frac{80}{1 + 0,8} \\ &= \frac{80}{1,8} = 44 \end{aligned}$$

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis naskah drama, kemudian dihitung normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan kedua kelas homogen. Selanjutnya dianalisa dengan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Persyaratan Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang akan menjadi penelitian. Uji normalitas untuk kedua kelompok

kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol akan diselesaikan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

- a. Normalitas skor kelompok menggunakan media film (kelas eksperimen)
  - 1) Menentukan batas kelas  
Dari tabel di atas dapat diambil batas kelas untuk masing-masing kelas
  - 2) Menentukan Z-skor
  - 3) Menentukan Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	F	Batas Kelas	Z <sub>score</sub>	F(zi)	Luas Interval Kelas	Fe	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
			65,5	-2,41	0,0080			
1.	66-70	1				0,0479	1,0538	0,00274
			70,5	-1,59	0,0559			
2.	71-75	4				0,1618	3,5596	0,08797
			75,5	0,03	0,2177			
3.	76-80	6				0,2943	6,4746	0,04263
			80,5	-0,78	0,5120			
4.	81-85	5				0,2903	6,3866	0,30104
			85,5	0,85	0,8023			
5.	86-90	6				0,1502	3,3044	2,19896
			90,5	1,67	0,9525			
		22						<b>2,63334</b>

Nilai  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk-1 = 5-1 = 4$  adalah 9,48773  
 Jadi  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  table  $2,63334 \leq 9,48773$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- b. Normalitas skor kelompok tanpa menggunakan media film (kelas kontrol)
  - 1) Menentukan batas kelas  
Dari tabel di atas dapat diambil batas kelas untuk masing-masing kelas
  - 2) Menentukan Z-skor
  - 3) Menentukan Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	F	Batas Kelas	Zscore	F(zi)	Luas Interval Kelas	Fe	$\frac{f_o - f_e}{f_e}$
			54,5	-1,44	0,0749			
1.	55-57	6				0,1734	3,8148	1,251
			57,5	-0,68	0,2483			
2.	58-60	7				0,2796	6,1512	0,117
			60,5	0,07	0,5279			
3.	61-63	6				0,2688	5,2912	0,094
			63,5	0,82	0,7967			
4.	64-66	1				0,1451	3,1922	1,505
			66,5	1,57	0,9418			
5.	67-69	1				0,048	1,056	0,002
			69,5	2,32	0,9898			
6.	70-72	1				0,0091	0,2002	3,192
		22	77,5	3,07	0,9989			<b>6,161</b>

N

ilai  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk-1 = 6-1 = 6$  adalah 11,070

Jadi  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel

$6,161 \leq 11,070$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher/uji F

$$a. F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{37,33}{15,92}$$

$$F = 2,344$$

b. Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_1 = 5-1 = 4$  sebagai pembilang dan  $dk_2 = 6-1 = 5$  sebagai penyebut, maka diperoleh  $f_{tabel} = 5,19$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berarti tidak homogen

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti homogen

$$f_{hitung} 2,344 < f_{tabel} 5,19$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah data homogen.

## B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel atau membandingkan data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut (Supardi, 2013: 328-333)

1. Menghitung simpangan baku gabungan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_{A-1}) S_A^2 + ((n_{B-1}) S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(22 - 1) 37,33 + (22 - 1) 15,92}{22 + 22 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{783,93 + 334,32}{42}} \\
 &= \sqrt{\frac{1118,25}{42}} \\
 &= \sqrt{26,62} \\
 &= 5,15
 \end{aligned}$$

2. Menentukan  $T_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_A - X_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \\
 t &= \frac{80,27 - 60,23}{5,15 \sqrt{(\frac{1}{22} + \frac{1}{22})}} \\
 t &= \frac{20,04}{5,15 \sqrt{0,09}} \\
 t &= \frac{20,04}{5,15 \times 0,3} \\
 t &= \frac{20,04}{1,575} \\
 t &= 12,7
 \end{aligned}$$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari tabel distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$  akan didapat nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,018.

Karena  $12,7 > 2,018$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX Sekolah Menengah kejuruan IT Nurul Ilmi Karawang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan dengan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$  yang berarti rata-rata kemampuan menulis naskah drama dengan media film pendek lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dimana  $t_{hitung} = 12,7$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,018$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. Siswa memiliki keleluasaan dalam menginterpretasikan materi pelajaran melalui penggunaan media film pendek, di samping siswa dapat berinteraksi dengan teman

dan guru untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Media film pendek memacu setiap siswa untuk berdiskusi secara bebas tentang topik yang dibahas dalam film pendek tersebut.

Implikasi penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis naskah drama pada KD 16.2. Guru bisa juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi guru maupun siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, semangat, doa tulus serta bantuan dalam penyusunan jurnal ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan, baik bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka serta sangat diharapkan. Semoga kehadiran jurnal ini memenuhi sasarannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kodir, A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samosir, A., & Haryanti, A. S. (2016). *Menulis*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno. (2016). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif. Rev. Ed.* Jakarta: Change Publication.
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia